

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202121539, 27 April 2021

**Pencipta**

Nama : apt. Eliza Dwinta, M.Pharm. Sci., apt. Nurul Kusumawadani, M.Farm. dkk

Alamat : Patangpuluhun WB 3/290, RT 007 RW 001, Wirobrajan, Yogyakarta, Yogyakarta, DI YOGYAKARTA, 55251

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : LP2M Universitas Alma Ata

Alamat : Jalan Brawijaya No. 99 Kasihan Bantul Di. Yogyakarta, Bantul, DI YOGYAKARTA, 55183

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Booklet**

Judul Ciptaan : **"Pocket Book Resistensi Antimikroba: Chemical And Herb Antimicrobial, Handle With Care"**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 9 Januari 2021, di Bantul

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000248558

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

Diselamatkan

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

## LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	apt. Eliza Dwinta, M.Pharm. Sci.	Patangpuluhan WB 3/290, RT 007 RW 001, Wirobrajan, Yogyakarta
2	apt. Nurul Kusumawadani, M.Farm.	Kemisuk Lor, RT.002/RW.000, Argomulyo, Sedayu
3	apt. Rizal Fauzi, M.Clin. Pharm	Candran, RT.010/RW.005, Sidoarum, Godean
4	apt. Daru Estiningsih, M.Sc.	Dayu Baru, RT.006/RW.028, Sinduharjo, Ngaglik
5	apt. Eva Nurinda, M.Sc.	Potrobangsari IV/1, RT.02 RW.05, Kelurahan Potrobangsari, Magelang Utara, Jawa Tengah
6	apt. Annisa Fatmawati, M.Farm.	Jomboran, RT.005 Gilangharjo, Pandak, Yogyakarta
7	apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc.	Perum KBN C.115 RT.05 RW.08, Pangerjuru Tengah, Purworejo
8	apt. Emelda, M.Farm.	Kwasen, RT 001, Kelurahan Srimartani, Piyungan, Yogyakarta







**saka**  
107.9 FM  
MEDIA SILATURAHIM



*Pocket Book:*

# RESISTENSI ANTIMIKROBA

*"Chemical and Herb Antimicrobial: Handle with Care"*

Program Studi Sarjana Farmasi  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Alma Ata



<https://id.pinterest.com/pin/435723332671404879/>

“Antimikroba merupakan suatu pengobatan untuk menangani penyakit-penyakit menular”

JENIS

# ANTI- MIKROBA

## ANTIJAMUR

Untuk menangani penyakit jamur, misal kutu air, panu, kadas, kurap.

## ANTIVIRUS

Untuk menangani penyakit akibat infeksi virus, seperti herpes, cacar, HIV, COVID-19

dan

## ANTIBAKTERI

UNTUK MENANGANI PENYAKIT AKIBAT BAKTERI, CONTOHNYA DISENTRI, TIPES, TBC.



# PERHATIKAN

## Waktu



setiap 6 jam  
- penggunaan 4xsehari

setiap 8 jam  
- penggunaan 3xsehari

setiap 12 jam  
- penggunaan 2xsehari


setiap 24 jam  
- penggunaan 1xsehari

Antimikroba  
**HARUS DIHABISKAN,**  
sekalipun gejala penyakit  
infeksi sudah mereda.

Antimikroba  
**HARUS DENGAN**  
**RESEP DOKTER,**  
hindari pengkonsumsian  
tanpa pengawasan  
Apoteker.

## Cara





Apakah obat antimikroba dalam bentuk tablet boleh dibagi dua?

**TIDAK.**  
Karena dapat mengakibatkan ketidakberhasilan pengobatan

**IYA.**  
Jika dikonsumsi bersama dengan jus, susu, teh, alkohol akan menghambat penyerapan antimikroba dan pengobatan tidak berhasil.

Apakah minum obat antimikroba harus dengan air mineral?

# BERBAHAYA

## JIKA TERJADI KETIDAKBERHASILAN PENGobatan PADA PENYAKIT INFEKSI

Dampak yang akan timbul adalah mikroba tidak akan terbunuh secara efektif, sehingga dapat menimbulkan resistensi terhadap obat antimikroba.



Biasa disebut AMR, yaitu singkatan dari Anti-Microbial Resistance

# RESISTENSI ANTIMIKROBA

Terjadi ketika mikroba tidak mati dan terus berkembang karena kebal terhadap pemberian antimikroba sehingga akan sulit untuk diobati dengan pemberian antimikroba. Dalam kondisi tersebut mikroba telah mengembangkan suatu mekanisme pertahanan diri yang melindungi mereka dari efek pemberian antimikroba.



## FAKTA

Saat ini kita berada dalam kondisi “**darurat antimikroba**”, telah banyak orang menyalahgunakan penggunaan antimikroba. Penggunaan antimikroba, terutama antibiotik tersebut diperkirakan sekitar **67%** dari tahun 2020-2030, baik untuk manusia maupun hewan. **Permenkes No 8 Tahun 2015** mengatur dan memberikan petunjuk penggunaan antibiotika secara baik dan benar untuk meminimalisir kejadian resistensi antibiotik.

# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESISTENSI ANTIMIKROBA

**1**

Tingkat penggunaan yang tinggi untuk jenis infeksi yang salah.

Penggunaan Antimikroba harus rasional, termasuk penggunaan yang sesuai dengan jenis infeksi atau indikasi.

**2**

Dosis dan durasi yang tidak tepat.

Aturan pakai, cara penggunaan, dan lama penggunaan antimikroba harus sesuai dengan gejala yang diderita sesuai aturan pengobatan.

**3**

Pasien berisiko tinggi mengalami defisiensi imun

Kemampuan tubuhnya berkurang untuk melawan infeksi dan penyakit lainnya (mudah terserang infeksi bakteri ataupun virus).



# CEGAH RESISTENSI



UPAYA YANG DAPAT KITA LAKUKAN UNTUK MENCEGAH RESISTENSI ANTIMIKROBA:

- Antimikroba hanya bisa didapatkan dengan resep dokter dan dibeli di Apotek.
- Jangan gunakan Antimikroba secara mandiri tanpa mengetahui penyebab utama infeksi.
- Hindari menggunakan satu obat untuk mengatasi segala macam penyakit. Banyak infeksi yang disebabkan oleh virus dan tidak dapat diobati dengan antibiotik- contohnya termasuk penyakit pernapasan seperti batuk, hidung tersumbat, bronkitis, atau flu.

**" SELALU KONSULTASIKAN  
MASALAH KESEHATAN ANDA  
KEPADA DOKTER. TANYAKAN  
INFORMASI TENTANG OBAT  
KEPADA APOTEKER ".**



# Gunakan Antimikroba dengan Bijak



STOP  
RESISTENSI  
ANTIMIKROBA



Perangi dan lawan resistensi antimikroba dengan menggunakan antimikroba secara baik dan benar



# antimikroba

PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL DI LINGKUNGAN SEKITAR



# BAWANG PUTIH

*Allium sativum*



Dapat digunakan sebagai antibakteri, antijamur, dan antivirus. Bagian tanaman yang digunakan adalah umbi ataupun minyaknya.

Cara membuat: haluskan atau tumbuk beberapa siung bawang putih. Bisa dicampurkan dengan minyak zaitun pada ekstrak hasil tumbukan untuk mengurangi aroma bawang putih yang cukup tajam. Ekstrak bawang putih tersebut siap diaplikasikan ke area kulit yang terluka atau terinfeksi. Atau bawang putih dapat dikonsumsi secara langsung untuk mencegah infeksi pada organ dalam tubuh.







# RIMPANG JAHE

*Zingiber officinale*

Bahan-bahan yang diperlukan:

- 1 sdm jahe parut segar
- 1 gelas air mendidih
- 1 sdt madu
- perasan air lemon (perasa)

Petunjuk: Parut jahe segar sebanyak satu sendok dan tambahkan ke dalam secangkir air mendidih. Tambahkan sedikit madu dan perasan air lemon secukupnya. Dan teh jahe siap untuk dikonsumsi.

**"JAHE DAPAT MEMBASMI KUMAN YANG MENYEBABKAN INFEKSI KULIT DAN DIARE"**

Teh jahe sangat terkenal dimanfaatkan untuk menghilangkan peradangan, pereda nyeri, dan memiliki kandungan antioksidan yang tinggi. Sampai sejauh ini masih perlu diteliti lebih lanjut terkait efektivitas jahe sebagai antibakteri secara umum.

## ***CENGKEH***

Cengkeh dalam bentuk rempah atau yang sudah dioleh menjadi minyak cengkeh memiliki sifat antibiotik alami.

Cengkeh digunakan sebagai antibiotik untuk mengatasi infeksi pada gigi dan gusi.



## ***KAYU MANIS***

kayu manis dimanfaatkan untuk membasmi bakteri dan dapat mengatasi pertumbuhan jamur.



## ***LEMON***

Lemon memiliki sifat antibakteri dan antivirus alami bagi tubuh, sehingga dapat melindungi tubuh dari penyakit infeksi.



# **BAHAN LAINNYA**





# DAUN KELOR

Daun kelor ditumbuk halus bisa ditorehkan pada luka untuk mempercepat penyembuhan. Hal ini karena daun kelor mengandung semacam zat antibiotik yang dikenal sebagai zat pencegah infeksi.

Jika tumbukan daun kelor ditambahkan kapus sirih, dapat dimanfaatkan sebagai obat kulit, sebagai antijamur untuk kurap dan sejenisnya.



# JINTAN HITAM

Dikenal sebagai habbatussauda, mengandung senyawa yang bersifat sebagai antibakteri yaitu senyawa "Thymoquinone".

Panaskan atau sangrai jintan hitam, karena jintan hitam mentah dapat mengganggu kesehatan lambung dan rasanya sangat tajam.

Setelah dipanaskan/disangrai, jintan hitam ditumbuk. Serbuk jintan hitam dapat dikonsumsi langsung, atau dapat dimasukkan ke dalam kapsul, bisa juga diseduh untuk membuat teh jintan hitam.



# CEGAH RESISTENSI ANTIMIKROBA



Manfaatkan  
bahan alam  
sebagai  
upaya  
mencegah  
resistensi  
antimikroba

**Pocket Book  
Media Pengabdian Masyarakat**

**Program Studi Sarjana Farmasi  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Alma Ata**

Jl. Brawijaya No.99, Jadan, Tamantirto,  
Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55183  
(0274) 434 22 88/ 434 22 70

